**ABSTRAK**

Kejahatan transnasional adalah permasalahan serius yang dihadapi oleh setiap negara yang ada dunia. *People smuggling* merupakan kejahatan transnasional yang terlihat tidak berdampak besar pada negara, namun jika di telaah lebih jauh, *people smuggling* sangat mengancam kestabilitasan suatu negara.Yang menajadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perjanjian ekstradisi Indonesia-Australia dapat menangani penegakan hukum terhadap kasus kejahatan transnasional (*people smuggling).*

Penelitian ini disusun untuk mengatahui bagaimana perjanjian ekstradisi antara Indonesia dan Australia dapat menjadi langkah yang tepat dalam mengatasi serta menghadapi kejahatan transnasional terutama *people smuggling*. Adapun yang menjadi metode dan pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan analitis yang menggambarkan tentang hukum kedua negara melalui perjanjian ekstradisi.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah bahwa kejahatan transnasional *people smuggling* menjadi perhatian khusus bagi Indonesia dan Australia. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyakanya imigran gelap yang diselundupkam oleh para penyelundup dapat menjadi menciptakan kerawanan bagi keamanan negara, karena bisa menimbulkan pelanggaran hukum dan juga dapat menjadi sumber permasalahan sosial seperti kriminalitas.

Perjanjian ekstradisi juga dianggap menjadi langkah yang tepat dalam menegakan hukum terhadap para pelaku tindak pidana yang berusaha agar terlepas dari jeratan hukum, dengan cara melarikan diri keluar negeri. Perjanjian ekstradisi juga dianggap menjadi bukti keseriusan kedua negara untuk menjaga tatanan keamanan nasional nagaranya masing-masing.

**Kata Kunci : Kejahatan transnasional, people smuggling, perjanjian ekstradisi.**

**ABSTRACT**

Transnational crime is a serious problem, faced by every single nations in the world. People Smuggling is a transnational crime that doesn’t seem to have a major impact on the country, but if it is further examined, People Smuggling strongly threatens the stability of one nation itself. The problem that centers in this study is how the Indonesia-Australia extradition treaty to enforcing the law against transnational crime cases (People Smuggling).

This study is structured to understand how extradition agreements between Indonesia and Australia can become a suitable step in dealing and facing transnational crime, especially People Smuggling. As for the methods and approaches in this research is descriptive and analytical which also are describing the law of the two countries through extradition treaty.

Furthermore, the result of this research is that transnational People Smuggling crime is seen as a special concern for Indonesia and Australia. It can’t be denied that many illegal immigrants that are being smuggled by smugglers can become vulnerable to the national security, because ithas the tendency to lead to lawlessness and can also be a source of social problems such as criminality.

The extradition treaty is also considered by many to be an appropriate step to streamline law enforcement against perpetrators of criminal acts seeking to escape legal bondage by escaping abroad. The extradition treaty is also seen to be a proof of the seriousness of both countries to safeguard their national security orders.

**Keywords: Transnational Crime, People Smuggling, Extradition Treaty**